

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BERBASIS *EDUTAIMENT* UNTUK  
MENINGKATKAN KECERDASAN *LOGIS MATEMATIS* DAN *VERBAL LINGUISTIK***

**Misni Akzaiti<sup>1)</sup>, Nina Kurniah<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> PAUD IT Auladuna, <sup>2)</sup> Univeristas bengkulu

<sup>1)</sup> [misniakzaiti38@guru.paud.belajar.id](mailto:misniakzaiti38@guru.paud.belajar.id), <sup>2)</sup> [ninakurniah@unib.ac.id](mailto:ninakurniah@unib.ac.id)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan model pembelajaran sentra berbasis *Edutainment* untuk meningkatkan kecerdasan *Logis matematis* dan *Verbal Linguistik* pada anak kelompok B di lembaga PAUD IT Auladuna Sawah Lebar Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dilanjutkan dengan kuasi eksperimen. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah anak kelompok B5 PAUD IT Auladuna Kota Bengkulu, dan dilanjutkan dengan kuasi eksperimen pada kelompok B1 dan kelas kontrol kelompok B2. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan uji rata-rata dan uji t-test. Hasil penelitian PTK menunjukkan bahwa model pembelajaran sentra berbasis *Edutainment* dapat meningkatkan kecerdasan *Logis matematis* dan *Verbal Linguistik* dengan signifikan, selain itu juga terbukti bahwa model pembelajaran sentra berbasis *Edutainment* sangat efektif untuk meningkatkan kecerdasan *Logis matematis* dan *Verbal Linguistik*

**Kata kunci:** *sentra edutainment, logis matematis, Verbal Linguistik*

**APPLICATION OF EDUTAIMENT-BASED CENTRAL LEARNING MODELS TO IMPROVE  
MATHEMATICAL AND VERBAL LINGUISTIC LOGICAL INTELLIGENCE**

**Misni Akzaiti<sup>1)</sup>, Nina Kurniah<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> PAUD IT Auladuna, <sup>2)</sup> Univeristas bengkulu

<sup>1)</sup> [misniakzaiti38@guru.paud.belajar.id](mailto:misniakzaiti38@guru.paud.belajar.id), <sup>2)</sup> [ninakurniah@unib.ac.id](mailto:ninakurniah@unib.ac.id)

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to describe the application of an Edutainment-based central learning model to improve Logical Mathematical and Verbal Linguistic intelligence in group B children at the Auladuna Sawah Lebar PAUD IT institution, Bengkulu City. The research methods used are classroom action research followed by quasi-experiment. The subjects of this classroom action research were children from group B5 PAUD IT Auladuna, Bengkulu City, and continued with a quasi-experiment in group B1 and control class group B2. The data collection techniques used are observation and documentation. Data analysis techniques use the average test and t-test. The results of the PTK research show that the Edutainment-based central learning model can significantly increase Mathematical Logical and Linguistic Verbal intelligence. Apart from that, it is also proven that the Edutainment-based central learning model is very effective in improving Mathematical Logical and Linguistic Verbal intelligence.*

**Keywords:** *edutainment center, mathematical logic, verbal linguistics*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak usia dini merupakan fondasi yang menentukan kesuksesan seseorang pada masa dewasanya. Beberapa hasil penelitian mengemukakan bahwa pada masa anak usia dini, kecerdasan anak dapat berkembang sampai 80 persen sedangkan 20 persen berkembang di luar masa tersebut (Goleman, 2001), sehingga pada masa inilah dikenal dengan periode emas (*the golden age*), yaitu masa dimana otak anak sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat, dan tepat untuk mendapatkan berbagai stimulasi, sehingga potensi kecerdasannya dapat berkembang secara optimal. Pendidikan di TK pada dasarnya adalah pembelajaran yang sederhana dan kongkrit serta anak akan mendapatkan pengalaman secara langsung. Dalam pendidikan anak usia dini, guru juga menempati posisi yang sangat penting, dimana guru sebagai penanggung jawab dalam pembelajaran. Seorang guru diharapkan mampu merancang, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan yang melibatkan seluruh aspek perkembangan anak sehingga tercapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan optimal. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas B PAUD IT Auladuna Sawah Lebar kemampuan logika matematika anak masih rendah hal ini terlihat ketika pada proses pembelajaran ketika guru memberikan pertanyaan terkait dengan benda-benda geometri tema dengan menggunakan kalimat tanya apa, mengapa, dan bagaimana dikaitkan dengan tema hanya sebagian kecil anak yang mampu menjawab secara spontan, dan bahasa yang digunakan juga masih berupa potongan-potongan kata belum berupa kalimat yang lengkap.

Agustriana (2022: 82 ) mengemukakan bahwa model pembelajaran sentra berbasis

*edutainment* adalah suatu proses kegiatan permainan yang diselenggarakan di sentra-sentra yang didesain dengan mengkombinasikan secara harmonis antara muatan pendidikan dengan hiburan yang menyenangkan. Tujuan dan manfaat model pembelajaran sentra berbasis *edutainment* adalah sebagai berikut : (a) model ini ditujukan untuk merangsang seluruh aspek (kecerdasan jamak) melalui bermain terarah, (b) model ini menciptakan setting pembelajaran yang merangsang anak untuk aktif, kreatif, dan terus berfikir dengan menggali pengalamannya sendiri (c) dilengkapi dengan standar operasional yang baku, yang berpusat pada sentra-sentra kegiatan dan saat anak berada dalam lingkaran bersama pendidik sehingga mudah diikuti. Menurut Saifullah (2004: 30) bahwa "kecerdasan matematis-logis" itu adalah kemampuan menggunakan angka dengan baik dan bernalar dengan benar. Kecerdasan ini meliputi kepekaan terhadap pola dan hubungan logis, pernyataan (jika-maka, sebab-akibat) fungsi logis dan abstraksi lainnya. Menurut Nurani dan Sujiono (2010: 58) mengatakan bahwa cara mengembangkan logika matematika pada anak diantaranya: (1) memecahkan teka-teki, ular tangga, domino dan lain-lain. (2) Pengenalan bentuk geometri. (3) Pengenalan angka dengan lagu berirama (4) Eksplorasi ide melalui percakapan dan pemikiran ringan. (5) Mengenal pola, menyusun permainan dengan kancing berwarna. Menurut Sefrina (2013: 39 ) Kecerdasan *Verbal Linguistik* adalah berkaitan dengan kecerdasan bahasa dan kosa kata, baik tertulis maupun lisan. Menurut Widiastuty (2022) ada beberapa menstimulasi kecerdasan *Verbal Linguistik* anak yaitu : 1) Mendorong anak untuk berani berbicara, bisa menanyakan berbagai hal. 2) Ajak anak menulis cerita atau merangkai cerita. 3) Memahami anak

dengan kecerdasan verbal *Verbal Linguistik* Misal anak cerewet, bisa menjadi tanda bahwa anak tersebut memiliki kecerdasan verbal yang baik. Metode yang dapat meningkatkan kecerdasan logis matematis dan *Verbal Linguistik* salah satunya adalah model pembelajaran sentra berbasis *edutainment*. Pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan bermain mengantarkan anak untuk merasakan berbagai pengalaman emosi, senang, sedih, bergairah, kecewa, bangga dan lain-lain, karena pada bermain juga terjadi proses belajar, persamaannya ialah bahwa dalam belajar dan bermain keduanya terjadi perubahan, yang dapat mengubah tingkah laku, sikap dan pengalaman anak. Hal ini juga menuntut peran aktif semua pihak, guru diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan serta melibatkan anak secara optimal

## METODE

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran sentra berbasis *Edutainment* dapat meningkatkan kecerdasan *Logis matematis* dan *Verbal Linguistik*. Penelitian ini dilakukan di PAUD IT Auladuna Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan Semeru No 27 kelurahan Sawah lebar Kecamatan Ratu agung Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan 2 jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Kuasi Eksperimen. PTK dilakukan dengan 3 siklus. Dalam penelitian ini menggunakan model penelitian yang merujuk pada proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Tagart (1988) (dalam Trianto, 2011:30), penelitian ini dalam perencanaannya Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan (1) Rencana (Planning), (2) Tindakan (acting), (3) Pengamatan

(Observing), dan (4) Refleksi (Reflecting), dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan permasalahan. Pada penelitian kuasi eksperimen menggunakan uji t-test yaitu tes kemampuan awal sebelum perlakuan (*pre-test*) dan tes kemampuan akhir setelah perlakuan (*post-test*).

Subjek penelitian penelitian tindakan kelas (PTK) adalah Kelompok B5 yang berjumlah 15 anak sedangkan kelas B1 yang berjumlah 15 anak sebagai kelas eksperimen dan kelompok B2 berjumlah 15 anak untuk kelas control

Instrument pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Analisis data menggunakan statistic deskriptif dan uji T

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Study Awal

Berdasarkan hasil wawancara berkaitan dengan persepsi terhadap pemahaman sentra ternyata persepsi guru di lembaga PAUD Auladuna terhadap pemahaman sentra (75%) artinya baik pemahaman konsep maupun pelaksanaan sentra di lembaga tersebut dapat dikatakan pelaksanaan pembelajaran sentra sudah memadai, yaitu menjadikan sentra sebagai pusat kegiatan anak tetapi ada keraguan yang dirasakan oleh guru-guru apakah sentra yang dilakukan sudah tepat atau belum, masih perlu pendampingan serta adanya rasa ingin tahu tentang *upgrade* guru-guru terkait dengan pembelajaran sentra serta keinginan untuk mencari kekhasan sentra dari PAUD IT Auladuna.

### Kecerdasan Logis Matematis

Sebagian besar anak di kelas B5 sudah dapat mengelompokkan benda berdasarkan warna akan tetapi Ketika di ajak menghitung anak-anak Sebagian besar masih terbolak-balik antara urutan angka 1-10, pada saat memperkenalkan bentuk-bentuk geometri sebagian besar anak

hanya mengenal bentuk segitiga sedangkan untuk bentuk persegi anak akan katakana itu kotak dan untuk bentuk persegi panjang anak katakana kotak panjang hasil yang diperoleh ini menunjukkan bahwa kecerdasan *logis matematis* sebagian besar anak masih sangat perlu dikembangkan

#### Kecerdasan verbal Linguistik

Data tentang kecerdasan *Verbal Linguistik* anak ini diperoleh melalui pengamatan awal, peneliti mencoba melakukan kegiatan bermain kartu huruf sambil bernyanyi untuk melatih pengenalan huruf serta pelafalan huruf, serta pengembangan kosa kata kegiatan ini dimulai dengan pengenalan huruf a,i,u,e,o melalui nyanyian serta mencari kata atau benda yang mempunyai bunyi huruf tersebut Sebagian besar anak dapat mengucapkan pelafalan huruf akan tetapi Ketika ditanya apakah ada bunyi a pada kata apel ? atau bunyi i pada kata ikan anak masih menggeleng tanda belum memahami, saat kegiatan materi pagi guru melakukan tanya jawab tentang gambar atau cerita yang telah disampaikan, anak hanya menjawab dengan jawaban pendek dan Ketika diajak untuk mengucapkan kosa kata yang telah dituliskan di papan tulis hanya beberapa anak yang dapat mengucapkan dengan jelas dan lancar.

#### Metode Sentra Berbasis Edutainment

Di PAUD IT Auladuna ini guru-guru telah menggunakan pembelajaran sentra dengan variasi kegiatan yang menarik dan berpusat kepada anak akan tetapi pada saat proses pembelajaran sentra anak-anak yang masuk ke kelas sentra masih cenderung aktif dan belum antusias dalam mengikuti pembelajaran hal ini dikarenakan karena anak-anak masih belum disiapkan secara mental untuk melakukan permainan ditambah dengan terlalu fokusnya guru kepada kegiatan sentra sehingga melupakan kesiapan belajar anak, hal ini berdampak kepada

antusiasnya anak dalam mengikuti kegiatan sentra seharusnya jika anak dapat mengikuti kegiatan sentra ini dengan riang gembira maka tentu kondisi kesiapan anak akan mempengaruhi kemauan anak

#### Hasil Implementasi Tindakan

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama, kedua dan ketiga maka diperoleh hasil observasi penerapan Model Pembelajaran sentra berbasis *edutainment* untuk meningkatkan kecerdasan *Logis matematis* dan kecerdasan *Verbal Linguistik* untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi kecerdasan *Logis Matematis* dan *Verbal Linguistik* Siklus Pertama, Kedua Dan Ketiga

Hasil	Kecerdasan Logis Matematis			Kecerdasan Verbal Linguistik		
	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Jumlah	87	121	165	59	86	14
Rata-rata	5.8	8.7	11	3.9	5.7	6.9
Kategori	MB	BSH	BSB	MB	BSH	BSB
Ketuntasan Klasikal	54 %	73 %	98 %	53 %	78 %	93 %

Berdasarkan di atas bahwa terdapat perubahan di setiap siklusnya pada siklus pertama pada kecerdasan *Logis Matematis* memperoleh rata-rata nilai 5.8 dengan katagori Mulai Berkembang (MB) dan ketuntasan klasikal sebesar 54%, pada siklus kedua memperoleh nilai rata-rata 8.7 dengan katagori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan ketuntasan klasikal sebesar 73%. Pada siklus ketiga memperoleh nilai rata-rata 11 dengan katagori Berkembang Sangat Baik (BSB) dan ketuntasan klasikal sebesar 98%, sehingga dapat disimpulkan bahwa

kecerdasan *Logis Matematis* terdapat perubahan yang sangat signifikan pada setiap siklusnya.

Kecerdasan *Verbal Linguistik* pada anak di siklus pertama memperoleh rata-rata nilai 3.9 dengan katagori Mulai Berkembang (MB) dan ketuntasan klasikal sebesar 53%, pada siklus kedua memperoleh nilai rata-rata 5.7 dengan katagori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan ketuntasan klasikal sebesar 78%. Pada siklus ketiga memperoleh nilai rata-rata 6.9 dengan katagori Berkembang Sangat Baik (BSB) dan ketuntasan klasikal sebesar 93%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan *Verbal Linguistik* terdapat perubahan yang sangat signifikan pada setiap siklusnya.

#### **Efektivitas Implementasi Tindakan Penerapan Model Pembelajaran Sentra Berbasis Edutainment Untuk Meningkatkan Kecerdasan *Logis Matematis***

Penelitian Tindakan kelas (PTK) telah selesai dilaksanakan tahapan penelitian selanjutnya yaitu kuasi eksperimen dengan menggunakan 2 kelas. Satu kelas untuk eksperimen dan satu kelas untuk kontrol. Kelas eksperimen yaitu kelompok B1 PAUD IT Auladuna Kota Bengkulu dengan jumlah anak 15 untuk diberikan perlakuan yang sama yang seperti yang diberikan pada kelas PTK yaitu menggunakan metode pembelajaran sentra berbasis *edutainment* terutama pada kecerdasan *Logis Matematis*. Sementara itu kelas B3 PAUD IT Auladuna Kota Bengkulu kelas kontrol dengan jumlah anak 15 orang. Pada kelas kontrol proses pembelajarannya menggunakan cara konvensional yaitu metode pembelajaran sentra tanpa Modifikasi.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Anak Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Pada Kecerdasan *Logis Matematis*

Uraian	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre test	Post test	Pre test	Post test
Jumlah siswa	15	15	15	15
Nilai tertinggi	7	12	6	12
Nilai terendah	4	9	4	9
Jumlah siswa yang belum tuntas	15	0	15	9
Jumlah siswa yang sudah tuntas	0	13	0	6
Rata-rata	5.8	10.6	5.2	9.3
Katagori	MB	BSB	MB	BSH
Persentase ketuntasan	0	86.7 %	0	40 %

Dari hasil penghitungan uji-t taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (db)=0.05 pada Tabel 4.20 diperoleh Thitung 3.02 dan Ttabel 2.48. Karena Thitung 3.02 > Ttabel 2.48, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada akhir Kecerdasan *logis matematis* pada kelas eksperimen dan kontrol hal ini membuktikan bahwa penerapan Model pembelajaran sentra berbasis *edutainment* dapat meningkatkan kecerdasan *logis matematis* anak kelompok B di PAUD IT Auladuna Sawah Lebar Kota Bengkulu

#### **Pembahasan**

**Penerapan model pembelajaran sentra berbasis *edutainment* dapat meningkatkan kecerdasan *logis matematis*.**

Penerapan model pembelajaran sentra berbasis *edutainment* dengan langkah-langkah penataan alat main, ketangkasan main, mengenal jenis main, mengeksplorasi pengalaman main, dan mengkomunikasikan pengalaman main.

Model pembelajaran sentra berbasis *Edutainment* yang dikembangkan mengedepankan pentingnya bermain yang menyenangkan dalam menstimulasi potensi anak karena terciptanya lingkungan belajar yang menstimulasi anak untuk memperoleh pengetahuan berdasarkan pengalaman yang dialaminya, situasi yang santai dan menyenangkan, serta memberi kesempatan kepada anak untuk memproses, menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah diperolehnya.

Kecerdasan *logis matematis* menurut Menurut Campbell (2006: 40) kecerdasan logis-matematis ini mengandung banyak komponen diantaranya perhitungan matematis, berpikir logis, pemecahan masalah, penalaran deduktif dan induktif dan pengenalan pola dan hubungan. Dalam melakukan stimulasi kecerdasan *logis matematis* guru harus tetap memperhatikan konsep belajar anak usia dini yaitu melalui belajar sambil bermain. Adapun aspek-aspek yang diamati pada kecerdasan logis matematis ini adalah mengelompokkan berdasarkan warna, mengelompokkan bentuk geometri, mengelompokkan benda berdasarkan ukuran serta mengelompokkan benda berdasarkan jumlah

#### **Penerapan model pembelajaran sentra berbasis *Edutainment* ini telah terbukti dapat meningkatkan kecerdasan *logis matematis***

Model pembelajaran sentra berbasis *Edutainment* efektif meningkatkan kecerdasan *logis matematis* dapat dilihat dari hasil kelas eksperimen, yang mendapatkan hasil berbeda antara hasil awal kecerdasan *logis matematis* dan kemampuan akhir kecerdasan *logis matematis*. Hal ini terlihat pada hasil akhir dimana setiap siklusnya mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus pertama dengan skor rata-rata 5.8, siklus

kedua 8.7 dan siklus ketiga dengan skor rata-rata 11 dengan katagori ketuntasan berkembang sangat baik.

Kecerdasan *Verbal Linguistik* menurut Sujiono (2013: 185) menjelaskan kecerdasan *Verbal Linguistik* merupakan kecerdasan pada pengolahan kata, ataupun kemampuan penggunaan kata secara baik melalui lisan maupun tulisan. Kecerdasan *Verbal Linguistik* sangat penting untuk dikembangkan karena kecerdasan *Verbal Linguistik* akan selalu digunakan oleh anak dalam berkomunikasi untuk berinteraksi dimasa kehidupannya. Kecerdasan *Verbal Linguistik* ini berkaitan dengan kemampuan berbicara yang meliputi kepekaan terhadap makna kata, urutan kata, bunyi, ritme, dan intonasi dari kata diucapkan. Adapun aspek-aspek yang diamati pada kecerdasan *Verbal Linguistik* adalah kejelasan dalam mengucapkan huruf vocal dan konsonan serta kejelasan dalam mengucapkan kata.

#### **Penerapan model pembelajaran sentra berbasis *Edutainment* efektif untuk meningkatkan Kecerdasan *Logis matematis* anak**

Penerapan model pembelajaran sentra berbasis *Edutainment* ini telah terbukti efektif meningkatkan kecerdasan *logis matematis*. Kecerdasan *logis matematis* Musfiroh (2012:2.13) kecerdasan logika matematika pada anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai cara, berikut adalah beberapa contoh kegiatan untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika pada anak usia 4-6 tahun, yaitu: (1) Penemuan pola (pola kontras, pola konstruksi). (2) Penemuan hubungan logis (jika-maka, mencocokkan gambar atau berpasangan, sebab-akibat). (3) Penguatan pengertian bilangan, bercerita dengan media angka, permainan angka, permainan hitung, menyanyi angka, Teka-teki angka dan jumlah. (4) Pemahaman ukuran (membandingkan, mengukur dan

menimbang). (5) Kecakapan konstruksi kemampuan memecahkan masalah secara logis-strategis dalam bentuk permainan Seperti, puzzle, lego, bricks, balok dan mainan bongkar pasang. (6) Kemampuan hipotesis-eksperimental, kemampuan ini dapat dirangsang pada anak melalui dugaan-dugaan langsung dan membuktikan dugaannya. (6) memecahkan masalah dapat dirangsang dengan sharing, Tanya jawab, atau bercakap-cakap dengan anak. (7) Klasifikasi dan serial melalui mengelompokkan benda-benda berdasarkan ciri tertentu, ukuran, bentuk, dan warna

## PENUTUP

### Simpulan

1. Penerapan model pembelajaran sentra berbasis *Edutainment* dapat meningkatkan kecerdasan *logis matematis* anak. Melalui model pembelajaran sentra berbasis *edutainment*, Respon anak terhadap kegiatan bermain sentra berbasis *Edutainment* terciptanya suasana yang menyenangkan, keaktifan dalam kegiatan yang telah dirancang, tidak mengalami kebosanan dalam kegiatan serta memahami aturan dalam proses kegiatan bermain..
2. Penerapan model pembelajaran sentra berbasis *Edutainment* ini dapat meningkatkan kecerdasan *Verbal Linguistik* anak. Model pembelajaran sentra berbasis *Edutainment* dalam melakukan permainan anak telah dibangun komunikasi antara guru dan anak, keaktifan anak dalam menggunakan media sebagai informasi agar pengetahuan anak meningkat
3. Model pembelajaran sentra berbasis *Edutainment* efektif meningkatkan kecerdasan *logis matematis*

### Saran

1. Guru sebagai pelaksana pembelajaran diharapkan dapat memahami dan mampu menggunakan konsep penerapan model pembelajaran sentra berbasis *Edutainment*.
2. Lembaga agar memfasilitasi alat atau media yang dapat menunjang terlaksananya penerapan model pembelajaran sentra berbasis *Edutainment* p
3. eneliti lainnya disarankan agar mengadakan penelitian di tempat yang berbeda dan dimodifikasi dengan variabel lainnya

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustriana, Nesna. (2022) *Pengembangan Model pembelajaran Sentra Berbasis Edutainment Untuk Meningkatkan Kecerdasan jamak Anak Usia Dini*. Disertasi.Universitas Bengkulu
- Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Renika Cipta
- Campbell, Linda. dkk. 2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Depok : Intuisi Press
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2012. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Saifullah. 2004. *Mencerdaskan Anak (Mengoptimalkan Kecerdasan Intelektual, Emosi dan Spiritual Anak)*. Jombang : Lintas Media.
- Sefrina, Andin 2013. *Deteksi Minat Dan Bakat Anak* . Yogyakarta. Media Presindo
- Sujiono, Nuraini dan Sujiono, Bambang (2010) *kecerdasan logika anak usia dini* diakses dari <https://educhannel.id/blog/artikel/kecerdasan-logika-matematika-anak-usia-dini.html> pada tanggal 6 Juli 2023 pada pukul 22.00 WIB



Trianto. 2011. Model Pembelajaran Terpadu (Konsep Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Jakarta: Bumi Aksara.

Widiastuty (2022) *kecerdasan Verbal Linguistik* diakses dari [https://www.gramedia.com/best-seller/kecerdasan-Verbal\\_Linguistik/](https://www.gramedia.com/best-seller/kecerdasan-Verbal_Linguistik/) pada tanggal 6 Juli 2023 22.10 WIB